

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Majelis Taklim Fastabiqul Khairat di Desa Tabanio Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut.

1. Strategi Komunikasi Dakwah Habib Alwi Assegaf dalam dakwah Islamiyah di majelis Taklim Fastabiqul Khairat ditemukan beberapa strategi yang diterapkan beliau yaitu:
 - a. Harus menguasai materi terlebih dahulu, kemudian menyampaikan dakwah dengan bahasa yang mudah dipahami oleh mad'u dan juga menyampaikannya dengan cara yang menarik, bisa dengan sedikit candaan dan memberi contoh yang tepat agar mudah dimengerti oleh jamaah.
 - b. Menyampaikan isi dakwah yang tentunya sudah dipersiapkan sebelumnya apa yang ingin disampaikan kepada para jamaah majelis taklim.
 - c. Melakukan evaluasi terhadap materi dakwah yang disampaikan, meliputi apa saja kekurangan yang selama majelis taklim atau kegiatan dakwah berlangsung.
2. Faktor Pendorong dan Penghambat Habib Alwi Assegaf Saat Melaksanakan Dakwah Islamiyah di Majelis Taklim Fastabiqul Khairat.

a. Faktor Pendorong:

Karena adanya kemauan masyarakatnya dan mereka ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang ilmu agama islam dan juga kaidah-kaidah keislaman sehingga karena itulah yang menjadi faktor pendorong Habib Alwi Assegaf ingin mengisi sebagai penceramah atau Dai di acara Majelis Taklim Fastabiqul Khairat di Desa Tabanio, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut.

b. Faktor Penghambat:

Sedangkan yang menjadi penghambat saat Habib Alwi Assegaf berdakwah di majelis taklim Fastabiqul Khairat yaitu semenjak adanya wabah covid-19 sehingga aturan dari pemerintah untuk tidak diperbolehkan adanya kegiatan apapun itu yang bersifat kelompok atau adanya kerumun termasuk kegiatan majelis taklim ini, akan tetapi majelis taklim ini tetaplah dijalankan waktu itu atas izin pemerintah Desa Tabanio dan tetap mengikuti aturan dari pemerintah setempat yaitu harus menjaga jarak antar sesama dan juga diharuskan untuk mencuci tangan sebelum memasuki area Majelis Taklim Fastabiqul Khairat.

B. Saran

Ada yang menjadi rekomendasi penulis terhadap Majelis Taklim Fastabiqul Khairat, yaitu:

1. Disarankan kepada ketua atau panitia majelis taklim fastabiqul khairat Desa Tabanio alangkah baiknya jadwal diadakannya majelis taklim ini

lebih sering lagi dari yang biasanya hanya dilaksanakan tiga kali dalam satu bulannya, agar para jamaah majelis taklim fastabiqul khairat lebih memahami dan dapat mencerna apa yang disampaikan oleh penceramah Habib Alwi Assegaf, dan para jamaah dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Disarankan kepada jamaah Majelis Taklim Fastabiqul Khairat, sebaiknya mendengarkan ceramah dari Habib Alwi Assegaf dengan sungguh-sungguh agar pesan dakwah yang beliau sampaikan bisa masuk dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.